**KITAB-KITAB DAN SEBUAH KITAB**

**(Khotbah tentang Penghakiman Terakhir)**

**THE BOOKS AND THE BOOK**

**(A Sermon on the Last Judgment)**

(Indonesian)

oleh Dr. R. L. Hymers, Jr.

diterjemahkan oleh Dr. Edi Purwanto

Khotbah ini dikhotbahkan di Baptist Tabernacle of Los Angeles

###### Pada Kebaktian Minggu Pagi, 25 Januari 2015

“Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api” (Wahyu 20:12-14).

Ketika saya dan istri saya baru menikah kami pergi ke Israel. Dalam perjalanan kembali kami berhenti selama beberapa hari di Roma. Di antara tempat-tempat lain, kami pergi ke Vatikan, Basilika Saint Peter, di mana Paus memimpin dan di mana terdapat banyak harta seni dari sepanjang abad. Saya selalu ingin melihat langit-langit Kapel Sistine. Michelangelo (1475-1564) telah membuat salah satu bagian terbesar dari seni di seluruh dunia. Ini menggambarkan kisah-kisah besar Alkitab, Penciptaan manusia, Kejatuhan manusia, orangtua pertama kita diusir dari Taman itu, dan sebagainya, seluruh Alkitab. Itulah lukisan besar yang menghiasi langit-langit. Paus yang lain menugaskan Michelangelo untuk menghiasi dinding depan dengan lukisan dari Pengadilan Terakhir. Ini adalah pemandangan tentang Tuhan yang sedang mengadili mereka yang dihukum di neraka. Salah satu orang yang tenggelam ke dalam api memandang kepada Anda dengan ekspresi mengerikan dan keheranan di wajahnya. Saya berdiri memandang lukisan besar tersebut, yang menggambarkan Pengadilan Terakhir. Saya bertanya-tanya berapa kali seorang paus atau kardinal telah benar-benar berdiri di depan lukisan tersebut dalam seratus tahun terakhir, dan berkhotbah tentang Pengadilan Terakhir. Saya tidak berpikir salah satu dari mereka melakukan itu!

Dan gereja-geraja Baptis serta Protestan kita tidak lebih baik. Bahkan kita lebih buruk. Setidaknya mereka memiliki gambar terkenal untuk mengingatkan jemaat. Jika itu adalah gereja Baptis, salah satu dari para wanita penting, seperti pengawas sekolah Minggu atau kepala sekolah Kristen, akan berpikir bahwa itu terlalu keras, terlalu menakutkan untuk dilihat anak-anak. Suatu sore pendeta akan berjalan dan melihat bahwa wanita itu akan memerintah seseorang datang dan menimpanya dengan lapisan cat putih di atasnya! Lukisan Pengadilan Terakhir oleh Michelangelo itu telah bertahan di sana lebih dari 450 tahun di tembok di Kapel Sistine. Saya ragu bahwa para wanita yang mengajar sekolah minggu akan membiarkannya tetap bertahan bahkan sampai empat tahun di sebuah gereja Baptis! atau gereja evangelikal!

Apakah Anda pikir saya terlalu keras pada gereja-gereja Baptis dan evangelikal? Saya mungkin tidak cukup keras !!!

Kapan terakhir kali Anda mendengar seorang pendeta Baptis memberikan khotbah tentang Neraka? Kapan terakhir kali Anda mendengar pendeta evangelikal atau karismatik berkhotbah tentang Neraka? Tidak heran kita tidak mengalami kebangunan rohani secara nasional selama lebih dari 150 tahun!

Dr. Martyn Lloyd-Jones adalah seorang pembelajar tentang kebangunan rohani dan layak berbicara tentang itu. Dia berkata, “... sebelum pria dan wanita di Gereja Kristen ditundukkan dan direndahkan, dan jatuh tersungkur di hadapan Allah yang kudus dan benar, ya, Allah yang murka ini, saya tidak melihat harapan akan adanya kebangunan rohani” (Martyn Lloyd-Jones, M.D., ***Revival,*** Crossway Books, 1987, hlm. 42). Itulah sebabnya pengkhotbah besar ini berkata, “Saya akan melakukan yang terbaik untuk memperingatkan Anda untuk melihat teror neraka. Penyesalan kekal, penderitaan abadi, kemalangan abadi, siksaan yang tidak bisa diubah, akan dialami oleh banyak sekali orang yang hanya puas dengan hanya setuju dengan dan menikmati Injil, tetapi yang... tidak pernah meninggalkan segalanya dan menerimanya dengan sepenuh hati” (Lloyd-Jones, ***Evangelistic Sermons,*** The Banner of Truth Trust, 1990, hlm. 161).

Tentu saja setiap orang yang tahu bahkan sedikit tentang sejarah Kristen akan mengenal nama John Wesley! Wesley (1703-1791) adalah apa yang kita sebut “seorang imam Episkopal. Tetapi Allah memakai dia sebagai pemimpin salah satu kebangunan rohani nasional terbesar dalam sejarah, kebangkitan Methodist. Dengarkan apa yang dikatakan oleh John Wesley tentang Neraka.

“Orang jahat... akan berpaling ke neraka, bahkan semua orang yang melupakan Allah. Mereka akan ‘dihukum dalam kebinasaan kekal dari hadirat Tuhan, dan dari kemuliaan kekuatan-Nya.’ Mereka akan dilemparkan ke dalam ‘lautan api yang menyala-nyala dan belerang,’ yang telah ‘sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya;’ di mana mereka akan menggigit lidah mereka karena penderitaan dan rasa sakit, mereka akan mengutuki Allah dan memandang ke atas. Ada anjing-anjing neraka - kesombongan, kebencian, dendam, kemarahan, kengerian, keputus- asaan –yang terus menelan mereka. Di sana mereka tidak akan pernah istirahat, siang atau malam, tetapi asap dari siksaan mereka naik untuk selama-lamanya! Karena ‘ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.’” John Wesley, M.A., “The Great Assize,” ***The Works of John Wesley,*** volume V, Baker Book House, 1979 edition, hlm. 179).

Pada saat kematiannya ada delapan puluh ribu orang dari antara Masyarakat Methodist berada di bawah duka (ibid., hlm. 45). Sebelum tahun 1834 ada 619.771 anggot jemaat. Penginjil besar ini tidak takut untuk berkhotbah tentang Neraka, serta tentang pertobatan sejati sebagai sesuatu yang dibutuhkan oleh siapa pun untuk masuk ke dalam surga. The United Methodist Church hari ini sedang runtuh menjadi debu karena mereka meninggalkan cara Wesley berkhotbah! Mereka harus kembali kepada tema-tema yang Wesley khotbahkan untuk menyelamatkan denominasi mereka. Tetapi jangan menahan nafas Anda! Sejarah menunjukkan bahwa para penyesat hampir selalu tetap menjadi penyesat!

Sekarang dengarkan Spurgeon. Dr. John Brown berbicara tentang Spurgeon dalam sebuah kuliah di Universitas Yale pada tahun 1899. Dia memuji pelayanan Spurgeon sebagai “suatu kesuksesan yang tentunya tak tertandingi di Inggris sejak zaman Whitefield dan Wesley.” Dr. W. A. Criswell, pendeta dari Gereja First Baptist Dallas, Texas, dan dua kali menjadi presiden Southern Baptist Convention, berkata, “Spurgeon adalah salah satu pengkhotbah terbesar sepanjang masa, dan pesannya relevan dan cocok dengan semua generasi.” Sekarang dengarkanlah apa yang Spurgeon khotbahkan tentang Neraka.

“Penghakiman ini akan melemparkan tubuh dan jiwa ke dalam lautan api neraka... adalah tempat yang tidak ada kehadiran Allah - tempat untuk dosa, di mana setiap nafsu yang tak terkendali, setiap nafsu tak terkendali - tempat di mana Allah menghukum orang-orang yang berdosa siang dan malam - tempat di mana tidak pernah ada tidur, atau istirahat, atau harapan - tempat di mana setiap tetes air ditolak, meskipun rasa haus akan membakar lidah - tempat di mana kesenangan tidak pernah bernapas, di mana cahaya tidak pernah bersinar, di mana penghiburan tidak pernah terdengar - tempat di mana Injil ditolak, di mana kasih karunia terkulai sayapnya dan mati... tempat penyiksaan dan pembakaran - tempat, seperti imajinasi mengerikan yang tak terlukiskan. Kiranya Allah memberikan rahmat sehingga Anda tidak akan pernah melihat tempat itu... Orang yang mati, orang berdosa, dan untuk terhindar dari neraka adalah tidak mungkin; Engkau terhilang, kemudian, selamanya... Pikirkan! Pikirkan! Peringatan ini mungkin menjadi yang terakhir yang tidak akan pernah Anda dengar lagi” (C. H. Spurgeon, “The First Resurrection,” ***The Metropolitan Tabernacle Pulpit,*** volume VII, Pilgrim Publications, 1986 reprint, hlm. 352).

Saya bisa terus dan memberikan kutipan tentang Neraka dari Luther, Bunyan, Edwards, Whitefield, Moody, Dr. John R. Rice, dan banyak pengkhotbah besar masa lalu lainnya. Tetapi itu sudah cukup. Izinkan saya untuk mengatakan bahwa seorang pendeta yang tidak pernah mengkhotbahkan tentang neraka bukanlah orang yang beriman, tidak benar menurut Kitab Suci, dan bukan orang yang siapa pun harus dengarkan. Mengapa? Karena dia belum memberitakan “seluruh maksud Allah!” (Kisah Para Rasul 20:27). Dia tidak berkhotbah seperti Paulus, atau Petrus, atau Yesus Kristus sendiri - yang memberitakan tentang penghakiman dan Neraka lebih dari orang lain sebagaimana tercatat dalam Alkitab. Jangan mendengar orang seperti itu! Jika Anda tidak bisa percaya padanya tentang penghakiman dan Neraka, bagaimana Anda bisa percaya kepadanya tentang apa pun?

Namun sekarang bukalah teks ini. Silahkan berdiri ketika saya membacanya kembali.

“Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. Maka laut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api” (Wahyu 20:12-14).

Anda dipersilahkan untuk duduk kembali. Tolong biarkan Alkitab Anda tetap terbuka.

Ini disebut “Penghakiman Terakhir” karena tidak ada penghakiman lagi setelah ini. Ini adalah yang terakhir. Kristus akan duduk di Tahta Putih. Kisah 17:31 dan Kitab Suci di bagian lainnya menunjukkan kepada kita bahwa Kristus akan menjadi Hakim. Kristus tidak akan lagi menjadi Juruselamat. Waktu keselamatan sekarang akan berakhir. Kristus tidak akan lagi menyelamatkan orang berdosa. Dia di sini akan menghakimi orang-orang berdosa yang masih terhilang. Penghakiman ini tidak diberikan untuk menentukan siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang terhilang. Itu diputuskan dalam hidup ini. Jika Anda mati sebagai orang terhilang, Anda akan dihakimi pada saat ini. Ayat 12 berbicara hanya tentang orang-orang mati yang belum diselamatkan. Ia berkata,

“Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu” (Wahyu 20:12).

Kita diberitahu bahwa akan ada “kitab-kitab” dan “kitab kehidupan.” “Kitab-kitab” adalah catatan tentang “perbuatan-perbuatan” Anda selama hidup Anda. “Mereka yang mati, besar dan kecil [akan] berdiri di hadapan Allah” (20:12). Orang kaya dan yang terkenal itu akan berada di sana. Orang-orang “kecil” akan berada di sana juga. Tidak ada orang yang belum diselamatkan akan dapat melarikan diri dari Penghakiman. Semua orang mati yang belum diselamatkan akan berdiri di hadapan Kristus dalam Penghakiman. Mereka yang telah tenggelam, atau terkubur di laut, akan berada di sana dalam tubuh yang telah dibangkitkan. Tubuh mereka telah larut dalam air laut. Tetapi Allah akan menyatukan atom-atom mereka kembali, dan membangkitkan mereka dalam tubuh mereka untuk penghakiman ini. Kuburan di bumi akan menyerahkan tubuh mereka, dan Neraka (Hades), tempat di mana roh-roh yang orang terhilang pergi, akan “menyerah orang-orang mati.” Roh mereka dan tubuh mereka akan menyatu, dan mereka akan berdiri di hadapan Tahta Putih. Allah tidak akan memiliki masalah untuk melakukan hal ini. Dia semua berkuasa. Sekarang dengarkan ayat 12 kembali,

“Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu” (Wahyu 20:12).

Jika Anda tidak diselamatkan saat ini, dalam hidup ini, Anda akan dihakimi “menurut perbuatan [Anda], berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu,” menurut semua yang Anda telah lakukan dalam hidup ini.

Dr. J. Vernon McGee berkata, “Seorang pria di ranjang kematiannya berkata kepada saya, “Pendeta, Anda tidak perlu berbicara dengan saya tentang masa depan. Saya akan mengambil pilihan saya. Saya percaya Allah akan berlaku adil dan benar dan mempersilahkan saya untuk mempersembahkan perbuatan-perbuatan saya.’” Dr. McGee berkata, “Anda benar. Dia adil dan benar, dan Dia akan mempersilahkan Anda untuk mempersembahkan perbuatan-perbuatan Anda. Itulah yang Dia katakan bahwa Dia akan melakukan itu. Tetapi saya punya berita untuk Anda: pada saat itu tidak ada penghakiman bagi orang yang telah diselamatkan, karena Anda tidak bisa diselamatkan oleh perbuatan-perbuatan Anda... usaha perkerjaan Anda tidak akan berarti sama sekali” (***Thru the Bible,*** volume V, Thomas Nelson Publishers, 1983, hlm. 1060; catatan atas Wahyu 20:11).

Ya, Anda akan mendapatkan penghakiman yang “adil.” “Kitab-kitab” itu bersisi segala sesuatu yang telah Anda lakukan dalam hidup ini. Dr. McGee dibandingkan “kitab-kitab” ini dengan rekaman video kehidupan Anda. Dia berata, “Hidup Anda terekam pada tape itu, dan Kristus memiliki rekaman itu. Ketika Dia memutarnya kembali, Anda akan dapat mendengarkan [dan melihatnya]. Dan itu tidak akan terdengar baik untuk Anda, dengan cara apapun. Apakah Anda mau berdiri di hadapan Allah dan Dia memutar rekaman hidup Anda? Saya pikir Dia akan menanyangkannya seperti pada layar televisi sehingga Anda dapat melihatnya, juga. Apakah Anda pikir hidup Anda dapat bertahan dalam ujian itu? Saya tidak mengenal Anda, tetapi saya tidak [akan] mencobanya... Samuel Johnson [ahli kamus tersohor] berkata, ‘Setiap orang tahu bahwa ia tidak akan berani memberitahu teman terdekatnya tentang dirinya sendiri.’ Bukankah Anda sendiri yang mengenal diri Anda? Anda tahu hal-hal yang telah Anda tutupi dan sembunyikan yang Anda tidak akan ungkapkan kepada siapa pun di dunia ini. [Allah] akan menyingkapkan semua itu pada hari penghakiman ini; saat Anda sedang melakukan presentasi sedikit [perbuatan baik] Anda, Dia akan memberitahu Anda tentang diri Anda yang sebenarnya” (McGee, ibid.). Kemudian Dr. McGee berkata, “Penghakiman Tahta Putih adalah penghakiman untuk mereka yang masih terhilang. Banyak orang ingin dihakimi menurut perbuatan-perbuatan mereka. Ini adalah kesempatan mereka. Penghakiman yang adil, tetapi tidak ada yang diselamatkan oleh perbuatan-perbuatan [baik]” (ibid.)

Perhatikan bahwa Allah berbicara tentang “kitab-kitab,” dan kemudian Dia berbicara tentang “kitab kehidupan.” “Kitab kehidupan” berisi nama-nama orang yang telah diselamatkan oleh Yesus, setiap orang yang “dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah” dalam hidup ini (Wahyu 5: 9). Darah Yesus Kristus telah menyucikan mereka dari dosa mereka ketika mereka percaya Yesus dalam hidup ini. Hanya mereka yang namanya berada di dalam “kitab kehidupan.” Mereka adalah orang-orang yang bisa menyanyi dan memuji “Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya “ (Wahyu 1: 5). Hanya orang-orang yang telah diselamatkan oleh Yesus dalam hidup ini, dan yang telah disucikan oleh Darah-Nya dalam kehidupan ini, hanya mereka yang memiliki nama-nama mereka dalam “kitab kehidupan.”

Perhatikan bahwa hanya ada satu “kitab kehidupan” - tetapi ada banyak “kitab-kitab” yang berisi catatan dosa orang-orang yang tidak pernah diselamatkan! Saya ingat mendengar seorang pengkhotbah berkata, “Ada banyak ‘kitab’ karena kebanyakan orang masih terhilang. Tetapi hanya ada satu ‘kitab kehidupan,’ karena sedikit yang diselamatkan.” Dan, kemudian, lihat ayat lima belas,

“Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu” (Wahyu 20:15).

“Lautan api” adalah Neraka kekal, penyiksaan kekal, penderitaan kekal. Tuhan Yesus Kristus berkata bahwa ada dua jalan, dan setiap orang akan melalui salah satu dari dua jalan tersebut. Ia berkata,

“Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya; karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya” (Matius 7:13-14).

Kristus berkata, “sedikit orang yang mendapatinya [dengan cara yang benar] yang menuju kepada kehidupan.” “Sedikit orang yang mendapatinya.” Maukah Anda menjadi salah satu dari yang sedikit yang namanya terdapat dalam “kitab kehidupan”? Satu-satunya jalan untuk melarikan diri dari penghakiman dan Neraka - SATU-SATUNYA JALAN - adalah dengan percaya Yesus sekarang, dalam hidup ini. Bertobatlah dari dosa dan bertobatlah kepada Yesus! Alkitab berkata, “Bertobatlah dari hidupmu yang jahat itu! Mengapakah kamu akan mati?” (Yehezkiel 33:11). Dalam Kisah Para Rasul “sejumlah besar orang menjadi percaya dan berbalik kepada Tuhan” (Kisah Para Rasul 11:21). Bertobatlah dari keegoisan Anda, hidup yang penuh dosa - dan berbaliklah kepada Tuhan Yesus,

“Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya” (Efesus 1:7).

Darah Yesus akan menghapus semua dosamu, maka Allah tidak akan memandang dosa-dosa itu lagi! Kitab Roma mengatakan,

“Berbahagia orang yang dibenarkan...” (Roma 4:7).

Darah Yesus akan “menutupi” dosa-dosa Anda sehingga Allah tidak akan pernah melihatnya lagi! Dan Darah Yesus akan membersihkan dosa-dosa Anda sehingga Allah tidak akan pernah memandangnya! Sekali lagi Kitab Roma mengatakan,

“Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah”

(Roma 5:9).

Dan Wahyu 1: 5 mengatakan bahwa mereka yang diselamatkan, diselamatkan karena Yesus mengasihi kita dan “menyucikan kita dari dosa-dosa kita di dalam darah-Nya sendiri” Amin! Pujilah nama Yesus! Dr. Martyn Lloyd-Jones, seorang pendeta Welsh tersohor, berkata,

Semua solusi dari dunia tidak cukup untuk menyingkirkan noda dosa saya, tetapi hanya oleh darah Anak Allah, yang tak bernoda, tidak bercacat, dan saya merasa bahwa ini adalah penuh kuasa.

Ada kuasa, kuasa, kuasa pekerjaan ajaib

Dalam darah Anak Domba yang mahal.

Darah-Nya dapat membuat yang paling busukpun disucikan,

Darah-Nya telah dicurahkan bagi saya.

(Charles Wesley)

Itu adalah penghiburan dan kebahagiaan kita. (Martyn Lloyd-Jones, M.D., ***Fellowship with God,*** Crossway Books, 1994, hlm. 144).

Tuhan, dosaku begitu besar,  Seperti banyaknya pasir di laut,   
Namun darah-Mu, Oh Juruselamatku, Cukup bagiku;   
Karena janji-Mu t’lah tertulis, Dalam terangnya kertas yang bercahaya,   
“Walau dosa-dosamu semerah kermisi, Aku akan membuatnya putih s’perti salju.”   
Apakah namaku tertulis di sana, Pada halaman putih dan jelas?   
Di dalam kitab kerajaan-Mu,  Apakah namaku tertulis di sana?   
(“Is My Name Written There?” oleh Mary A. Kidder, 1820-1905).

Bisakah Anda mengatakan itu? Dapatkah Anda mengatakan itu pagi ini? Apakah dosa-dosa Anda telah disucikan oleh Darah Yesus yang telah dicurahkan di kayu Salib? Datanglah kepada-Nya dengan iman dan Dia akan membuat Anda bersih di hadapan Allah! Dr. Chan, silahkan memimpin kita dalam doa. Amin.

# **(AKHIR KHOTBAH)** Anda dapat membaca khotbah Dr Hymers setiap minggu di Internet di [www.rlhsermons.com](http://www.rlhsermons.com) atau [www.realconversion.com](http://www.realconversion.com). Klik pada “Naskah Khotbah.”

# Anda dapat mengirim email kepada Dr. Hymers dalam bahasa Inggris ke [rlhymersjr@sbcglobal.net](mailto:rlhymersjr@sbcglobal.net) – atau Anda juga boleh mengirim surat kepadanya ke P.O. Box 15308, Los Angeles, CA 90015. Atau telepon beliau di (818)352-0452.

Naskah-naskah khotbah tidak dilindungi hak cipta. Anda dapat menggunakannya tanpa meminta izin kepada Dr. Hymers. Namun, semua video khotbah Dr. Hymers dilindungi hak cipta dan hanya dapat digunakan dengan izin.

Pembacaan Alkitab Sebelum Khotbah oleh Mr. Abel Prudhomme: Wahyu 20:11-15.

Persembahan Pujian Sebelum Khotbah oleh Mr. Benjamin Kincaid Griffith:

“Is My Name Written There?” (oleh Mary A. Kidder, 1820-1905).